

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

1. Biografi KH. Abdul Aziz Munif

77

Munif sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat khu
Sidoarjo, yakni dilingkungan Desa Suko Legok, lebih
Pesantren Bahrul Hidayah, yang berdiri pada tahun 2
jumlah santri di Pondok Pesantren masih sekitar 45 or
laki-laki dan perempuan. Bahkan untuk mengurangi
yang masih rendah, KH. Abdul Aziz Munif juga
Menengah Pertama (SMP) Islam Al-Amin dan Seko
(SMA) yang juga dinamakan SMA Al-Amin yang t
memperoleh izin pada tahun 2015. Yang saat ini te
Siswa SMP dan 120 siswa 105 SMA.

Jika berbicara mengenai Pondok Pesantren, nama KH. Abdul Aziz Munif sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat khususnya di Kabupaten Sidoarjo, yakni dilingkungan Desa Suko Legok, lebih tepatnya di Pondok Pesantren Bahrul Hidayah, yang berdiri pada tahun 2006. Hingga saat ini jumlah santri di Pondok Pesantren masih sekitar 45 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Bahkan untuk mengurangi tingkat pendidikan yang masih rendah, KH. Abdul Aziz Munif juga mendirikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Al-Amin dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang juga dinamakan SMA Al-Amin yang telah diresmikan dan memperoleh izin pada tahun 2015. Yang saat ini telah mempunyai 150 Siswa SMP dan 120 siswa SMA.

luas dikenal sebagai sosok yang sabar, hal ini terlihat dari sikapnya sebagai guru yang sabar dalam menghadapi siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran kecil. Masalah kenakalan anak didiknya karena beliau merasa kenakalan di usia sekolah adalah hal yang wajar. Beliau juga dimaklumi karena apa saya pun juga pernah nakal ketika saya masih belasan tahun. Dan sebaiknya dihindari sikap

Kiai Aziz juga dikenal sebagai seseorang yang mudah untuk menerima saran dan masukan dari orang lain ketika menyampaikan dakwahnya. Tidak jarang beliau selalu meminta saran terhadap orang lain agar bisa memperbaiki ketika menyampaikan pesan dakwahnya kepada *mad'u*.

3. Perjalanan Aktivitas Dakwah KH. Abdul Aziz Munif

Perjalanan Dakwah Kiai Abdul Aziz Munif tidaklah semudah yang dibayangkan karena ketika menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Roudhotul Ma'ruf Pasuruan, kemudian melanjutkan ke

kemungkinan menyimpang dari outline, dan tentu saja harus dihindari agar tidak dijadikan bahan penerbitan.

Keberhasilan pidato, pada akhirnya sangat dipengaruhi oleh kemampuan pembicara (*komunikator*) atau *mubaligh* yang dikenal sebagai *orator* atau *retor*. Sesungguhnya khalayak datang ke acara pidato, baik itu akbar atau rapat umum, bukan hanya untuk mendengar atau mengikuti, tetapi juga ingin melihat atau bertemu tokoh atau mubalighnya. Oleh karena itu, daya tarik dan popularitas sebagai unsur ketokohan seorang mubaligh sangat penting. Menjadi pembicara, merupakan daya tarik atau magnet yang dapat menarik tersendiri.

Dalam buku *Hold Your Audience, The way*

84

menyiapkan materi dakwahnya seperti dalam kegiatan s

Ceramah KH. Abdul Aziz Munif

1. Pengajian Rutin Ahad Pagi

KH. Abdul Aziz Munif adalah seorang K
lama tinggal di Desa Suko Legok, Sukodono, S
telah melakukan aktivitas dakwahnya sejak tahun
yang terbilang muda yakni 22 tahun. Pengajian R
telah dilaksanakan sejak 30 tahun yang lalu yang
ayah dari Kiai Abdul Aziz Munif yakni (Alm KH.
Bahar) sejak 10 tahun terakhir setelah wafatnya Kiai
Bahar Kiai Aziz lah yang melanjutkan dakwah dari a

beliau ketika menyampaikan ceramah Kiai Aziz sebelumnya telah menyiapkan materi dakwahnya seperti dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Pengajian Rutin Ahad Pagi

1. Pengajian Rutin Ahad Pagi

KH. Abdul Aziz Munif adalah seorang Kiai yang telah lama tinggal di Desa Suko Legok, Sukodono, Sidoarjo. Beliau telah melakukan aktivitas dakwahnya sejak tahun 1980 yang terbilang muda yakni 22 tahun. Pengajian Rutin telah dilaksanakan sejak 30 tahun yang lalu yang diinisiasi oleh ayah dari Kiai Abdul Aziz Munif yakni (Alm KH. H. H. Bahar) sejak 10 tahun terakhir setelah wafatnya Kiai H. H. Bahar Kiai Aziz lah yang melanjutkan dakwah dari ayahnya.

Quran :

قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ

“(Orang-orang yang memperoleh hidayah ialah mereka yang beriman dan hati mereka dengan selalu ingat (berdzikir) kepada Allah, mengingat Allah, hati menjadi tentram.” (Al-Ra’d: 28)

Sebelum menyampaikan tausiah (ceramah) Aziz sapaan dari para jamaah dan santri mereka pada awal pengajian yakni membuka dengan salam kemudian dilanjutkan dengan membaca Dzikir Asmaul Husnah. Rotib Al- Hadadd adalah

“(Orang-orang yang memperoleh hidayah dan bertaubat) ialah mereka yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan selalu ingat (berdzikir) kepada Allah. Hanya dengan mengingat Allah, hati menjadi tentram.” (Al-Ra’d: 28).³

³ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya* Juz 1-30 Edisi Revisi (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), h. 373

Al-Habib Abdullah bin alwy Al-Hadadd dari Tarim dari Yaman. Banyak kaum muslimin di berbagai daerah mengamalkan Rotib ini salah satunya di Indonesia dapat mengamalkannya karena telah memperoleh guru yang sholeh yang berujung kepada Shahibul yaitu Al-Habib Abdullah bin Alwy Al-Hadadd. Ia mempersiapkan buku panduan yang dulunya dibacakan sukarela dan kemudian dibaca bersama-sama dengan ada jamaah yang baru mengikuti pengajian biasanya pengajian usai jamaah tersebut meminjam buku panduan untuk difoto copy. Buku panduan tersebut berisi 28

mengamalkan Rotib ini salah satunya di Indonesia dapat mengamalkannya karena telah memperoleh guru yang sholeh yang berujung kepada Shahibul yaitu Al-Habib Abdullah bin Alwy Al-Hadadd. Ia mempersiapkan buku panduan yang dulunya dibagikan sukarela dan kemudian dibaca bersama-sama dengan ada jamaah yang baru mengikuti pengajian biasanya pengajian usai jamaah tersebut meminjam buku panduan untuk difoto copy. Buku panduan tersebut berisi 28

Adapun manfaat dari membaca Dzikir Rotibul I

Asmaul Husnah adalah⁴:

1. Memperoleh ketenangan hati dan ketentraman jiwa
2. Dapat terhindar dari musibah (kebakaran, banjir)
3. Dengan membaca Dzikir Rotibul Hadadd dapat seluruh hajat kita agar dapat memperoleh pengka Allah SWT
4. Apabila membaca kalimat Lailahailallah maka akan dari 99 malapetaka. Karena serendah-rendahnya adalah kesusahan
5. Menjauhkan diri dari jin yang menggoda manusia

1. Memperoleh ketenangan hati dan ketentraman jiwa
2. Dapat terhindar dari musibah (kebakaran, banjir, sakit)
3. Dengan membaca Dzikir Rotibul Hadadd dapat memohon seluruh hajat kita agar dapat memperoleh pengkabulan dari Allah SWT
4. Apabila membaca kalimat Lailahailallah maka akan dijauhkan dari 99 malapetaka. Karena serendah-rendahnya malapetaka adalah kesusahan
5. Menjauhkan diri dari jin yang menggoda manusia
6. Terhindar dari siksa api neraka

- Jika yasiin Kalamullah (Al- Qur'an)
- Dzikir rotibul hadadd kalimat dzikir yang dibaca secara berurutan dan tidak boleh di penggang-penggang

89

- ## 2. Peringatan Haul (Bapak dari KH. Abdul Aziz Munif)

a. Membuka

b. Teknik Humor

[illegible]

Dengan spontan banyak jamaah yang menikmati dan ikut serta dalam kegiatan tersebut.

c. Mengajukan pertanyaan yang mengejutkan

“Kulo panjengan sedoyo lek gak duwe nafas manut mboten?”

Hal ini dilakukan KH. Abdul Aziz Munir yang tertarik dengan dakwah yang disampaikan serta dikawatirkan pernyataan atau fakta opini yang luar biasa. Kemudian dapat dilihat dari segi isinya atau bentuk penyusunan kalimatnya.

d. Mengisahkan cerita faktual, fiktif atau situasi

c. Mengajukan pertanyaan yang mengejutkan

Hal ini dilakukan KH. Abdul Aziz Munif agar *mad'u* tertarik dengan dakwah yang disampeikan serta dikejutkan dengan pernyataan atau fakta opini yang luar biasa. Keluarbiasaannya ini dapat dilihat dari segi isinya atau bentuk penyusunannya.

d. Mengisahkan cerita faktual, fiktif atau situasi

Purun ngelampai perintah,e Allah SWT kudu,e dicocokno kale nafsu,e dicocokno kale karep,e ambek situasi lan kondisi,e. lek tak kala gak patek onok duwek tanggal tuo biasane tiang niku nek duwek gak gablek, mantun ngotr n duwik gak gablek, matun ngoten cicilan deran mari-mari lak ngoten nggeh pak nggeh bu? Bener nopo mboten omongan kulo niki pak? Masya Allah sampei-

*Kok delala demen kale dunia sing koyok n
mbesuk wong sing koyok ngeten niki dipun timbale
Taala. Dipun timbale kale Allah Swt ing dalem din
Dipun timbale satu-persatu mulai dari umat Nabi Adam
umat terakhir akan berkumpul sedoyo pada akhir zam
bu delala gara-gara cinta kale sesuatu sing dibenci kale
Mbenjeng dinten kiamat orang ini akan di panggil oleh
hari kiamat. Allah berkata niki lo enten tiang sing deme
tak benci. Bareng di ngotr naken dulur sangking isin,
wau. Sampei-sampe wajah,e niki meh lugur sang
sangking malu,e tak kala diumum aken kale Allah Swt.*

Hal ini dimaksudkan oleh KH. Abdul Aziz Mu
manusia lebih senang mendengarkan “dongeng” atau di
membayangkan rekaan dimasa kini atau masa yang akan

Hal ini dimaksudkan oleh KH. Abdul Aziz Muhsin bahwa manusia lebih senang mendengarkan “*dongeng*” atau diibaratkan membayangkan rekaan dimasa kini atau masa yang akan datang.

Analysis Data

Dalam hal ini analisis data disebut sebagai tahapan analisis

Pembahasan ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil

memberikan kabar gembira dan mengajukan pertanyaan.

Teknik Pembukaan Ceramah

a. Melukiskan Latar Belakang Masalah

Dalam buku *komunikasi dakwah* terdapat komunikasi persuasive yang menjelaskan tentang teknik persuasifnya yaitu *metode icing device* yaitu sebuah teknik menyajikan sebuah pesan yang dipengaruhi oleh *“emotional appeal”* yang dimana pesan tersebut mampu membangkitkan perasaan terharu, sedih, senang, bahagia pada diri komunika. Teknik ini menyertakan unsur *emotional appeal* dalam pembukaan pembuka diharapkan pesan yang disampaikan dapat

a. Melukiskan Latar Belakang Masalah

“Kulo panjengan sedoyo dianjurkan hendaknya istiqomah didalam kita bertaubat meminta ampunan kepada Allah SWT. Hendaknya continue senantiasa mintak ampun kepada Allah SWT. Sebab yang namanya manusia tidak lepas dari salah dan dosa. Karena pak bu manusia tidak lepas dari salah dan dosa sak kedip,e mripat kulo panjenengan sedoyo selahu di tatap oleh dosa dan salah satunya adalah dosa kepada Allah Ta’ala. Maka dari itu dulur kulo panjenengan sedoyo dianjurkan setiap detik, setiap saat, setiap waktu hendaknya istiqomah untuk meminta ampun kepada Allah SWT”.

b. Memberikan Kabar Gembira

c. Mengajukan Pertanyaan

Dengan adanya pertanyaan yang diajukan oleh Kiai Abdul Aziz Munif akan membuat jamaah berfikir tentang pertanyaan yang telah diajukan sehingga hal ini membuat jamaah untuk berfikir sejenak untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Dalam penyampaian ceramah kepada *mad'u* seorang *da'i* harus memperhatikan hal-hal seperti berpidatolah senatural mungkin, dengan gaya komunikatif seperti percakapan sehari-hari. Dalam hal pengaturan

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنِ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ
وَمَنْ ضَلَّٰ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِوَكِيلٍ

1. Qawlan Balighan

Allah SWT berfirman :

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang didalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas kepada jiwa mereka (QS. An-Nisa’ 4: 63)”.⁶

⁶ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Revisi* (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), h. 129

kecukupan mengandung arti sampainya sesuatu pada
dibutuhkan. Seseorang yang pandai menyusun kata pada
dibutuhkan. Seseorang yang pandai menyusun kata sehingga
menyampaikan pesannya dengan baik maka dinamakan
Sedangkan, *mubaligh* adalah seseorang yang menyampaikan
berita yang cukup kepada orang lain.

Qawlan balighan dalam konteks komunikasi
dipahami sebagai maksud untuk “perintah, nasihat kepada
secara rahasia, jangan permalukan mereka dihadapan umum
nasihat atau kritik secara terang-terangan dapat melahirkan
bahkan sikap keras kepala yang mendorong pembangkakan

Qawlan balighan dalam konteks kon
ahami sebagai maksud untuk “perintah, nas
ara rahasia, jangan permalukan mereka dihad
ihat atau kritik secara terang-terangan dapat m
kan sikap keras kepala yang mendorong pe

Dalam ungkapan lain, kata “*baligh*” dalam bahasa arab artinya ‘sampei’, ‘mengenai sasaran’, atau ‘menciptakan tujuan’. Jadi qawlan balighan juga dapat diartikan sebagai jelas maknanya, terang, tepat mengungkapkan apa yang dihendaki. Oleh karena itu qawlan balighan dapat diterjemahkan sebagai prinsip komunikasi yang efektif. Dalam hal ini komunikator menyesuaikan pembicaraanya dengan sifat

c. Vokal

Mekanisme olah vocal mengubah bunyi menjadi ungkapan atau kalimat. Tetapi cara kita mengeluarkan memberikan makna tambahan atau bahkan membengkokkan kata, ungkapan atau kalimat. Berkata Stuart Tubbs dan S dalam *Human Communications ; An Interpersonal Persepect*

Dakwah yang dilakukan dengan metode pidato (persuasif) sebelum juru dakwah bermaksud mencapei tujuan terlebih dahulu harus berusaha membangkitkan perhatian *mad'u*. Upaya membangkitkan perhatian tersebut dapat

Mekanisme olah vocal mengubah bunyi menjadi ungkapan atau kalimat. Tetapi cara kita mengeluarkan memberikan makna tambahan atau bahkan membengkokkan kata, ungkapan atau kalimat. Berkata Stewart Tubbs dan S dalam *Human Communications ; An Interpersonal Persepect*

Dakwah yang dilakukan dengan metode pidato (persuasif) sebelum juru dakwah bermaksud mencapei tujuan terlebih dahulu harus berusaha membangkitkan perhatian *mad'u*. Upaya membangkitkan perhatian tersebut dapat

Mekanisme olah vocal mengubah bunyi menjadi ungkapan atau kalimat. Tetapi cara kita mengeluarkan memberikan makna tambahan atau bahkan membengkokkan kata, ungkapan atau kalimat. Berkata Stewart Tubbs dan S dalam *Human Communications ; An Interpersonal Persepect*

Dakwah yang dilakukan dengan metode pidato (persuasif) sebelum juru dakwah bermaksud mencapei tujuan terlebih dahulu harus berusaha membangkitkan perhatian *mad'u*. Upaya membangkitkan perhatian tersebut dapat

Dakwah yang dilakukan dengan metode pidato persuasif) sebelum juru dakwah bermaksud mencapai tujuan terlebih dahulu harus berusaha membangkitkan perhatian *mad'u*. Upaya membangkitkan perhatian tersebut dapat dilakukan dengan vokal maupun visual. Olah vokal dapat dilakukan dengan mengatur tinggi rendahnya suara, mengatur irama serta mengadakan tekanan terhadap kalimat yang dianggap penting. Seorang juru dakwah mampu mengatur kata-katanya, dimana ia berhenti, dimana ia memanjangkan suku kata tertentu, dimana ia harus menggerakan sebagai penekanan terhadap kata atau kalimat yang dianggap penting.

terkadang juga menceritakan sebuah kisah baik kisah kisah suri tauladan. Bahkan di dalam Al-Quran terdapat metode untuk mengajak manusia ke jalan yang benar dengan kisah atau cerita. Dalam hal ini terdapat beberapa peranan kisah antara lain memberikan pelajaran untuk teladan yang baik, dapat menggugah hati untuk menyangkal yang bersifat maknawi, dan kisah merupakan bagian kognitif manusia.¹⁴ Bagi seorang *da'i* dengan menggunakan kisah akan dapat menyentuh hati *mad'u* yang paling dalam, karena kisah adalah sesuatu yang pernah terjadi dalam sejarah peradaban umat manusia di dunia. Dalam buku Retorika

kisah suri tauladan. Bahkan di dalam Al-Quran terdapat

teladan yang baik, dapat menggugah hati untuk men
yang bersifat maknawi, dan kisah merupakan bagian k
manusia.¹⁴ Bagi seorang *da'i* dengan menggunakan l
akan dapat menyentuh hati *mad'u* yang paling dalam, k

Agar lebih mudah memahami konsep Kiai menyampeikan materi dakwah yang beliau sampaikan, keterangan yang dapat menguatkan argumentasinya. K

¹⁵ Jalaluddin Rakhmad, *Retorika Modern* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Cet. 1, 1992), h. 56

Salah satu menyampaikan kisah nyata dalam memberikan materi ceramah dari seorang Kiai Aziz Munif kepada *mad'u*

Permulaan dan akhir ceramah adalah bagian-bagian yang paling menentukan. Jika permulaan ceramah harus dapat mengantarkan pikiran dan menambatkan pikiran kepada pokok pembicaraan, maka penutup pidato harus dapat memfokuskan pikiran dan perasaan khalayak pada gagasan utama atau kesimpulan penting dari seluruh isi ceramah. Karena itu penutup ceramah harus dapat menjelaskan seluruh tujuan komposisi, memperkuat daya persuasi, mendorong pemikiran dan tindakan yang diharapkan, menciptakan klimaks dan menimbulkan kesan terakhir yang positif kepada *mad'u*. Pada saat ceramah harus memfokuskan pikiran dan gagasan pendengar kepada gagasan utamanya. Karena dengan penutupan ceramah yang baik, maka akan menimbulkan sebuah kesan yang akan melekat pada pendengar dan mudah diingat sepanjang perjalanan hidup seorang pendengar dengan apa yang sudah disampaikan.

107

“Sampun ngggeh ngaji mboten usah dowo-dowo, Mugi-mugi diparingi hidayah oleh Allah SWT. Mbeto ilmu sing manfaat, Mugi-mugi nopo sing dados hajat kulo panjenengan sedoyo di ijabah kalian Allah SWT.”

“Mugi-mugi sifat sombong dihilangkan sangkin kulo lan panjenengan sedoyo, Mudah-mudahan kulo panjengan sedoyo dipun takdir raken saget istiqomah. Istiqomah saget sholat berjamaah, istiqomah moco Al-Qur'an, istiqomah sholat tahajud, istiqomah poso senin-kamis dan mudah-mudahan seluruhnya dimudahkan oleh Allah SWT. Amiin Allahumma Amiin. Dan Saget peja dalam keadaan Khusnul Khotimah.”¹⁶

¹⁶ Mengikuti Kegiatan Ceramah yang disampaikan oleh KH. Abdul Aziz Munif. Tanggal 2 April 2017

1. PERINGATAN HAUL

Yang diawali dengan membaca Basmallah, Muqoddimah, Dawuh Imam Ibnu Athohillah dan menyampaikan latar belakang masalah.

*Alhamdulillah - Alhamdulillah hirobbilalamin wabihinastain
waalaumuriddunya waddin assolatuwasslamualal mursalin waaalaa alihii
washobihi aj-main amma ba'du. Alhamdulillah kulo panjenengan sedoyo
masi diberi kesempatan untuk berkumpul di Majelis Ta'lim Dzikir Rotibul
Hadadd dan Al-Asma'u Husna*

“Nafas kita yang sering digunakan untuk taat dateng Allah SWT. Ambekan kulo panjenengan sedoyo, nafas kulo panjenengan sedoyo yang diberikan oleh Allah SWT. Jangan kita pergunakan kecuali untuk taat kepada Allah SWT. Nopo male kulo panjenengan sedoyo yang usia,e sampun empat puluh (40) tahun keatas. Karena mboten enten male bekal kulo panjenengan sedoyokelain taat kepada Allah Taala. Jangan di sia-siakan pernafasan yang diberikan oleh Allah kepada kita. Pernafasan dan ambek,an kulo sedoyo monggo kita pergunakan sebaik mungkin untuk peningkatan ibadah dateng Allah Taala, untuk taat kepada Allah niku wau dawuh dari Imam Ibnu Athohillah”.

“Jika sesungguhnya ada seorang hamba dia beribadah kepada Allah SWT. Oleh e ibadah seluruh perintah-perintah Allah sedoyo dipun lampai. Ojok sampei mengerjakan poso wajib,e poso sunnah,e dilampai. Ojok sampei ngelakoni sholat wajib,e namun sholat sunnah,e dikerjakan mulai sholat dzuha,e sholat tasbih,e sholat tahajud,e sholat hajad,e sholat

taubat,e semua dilaksanakan. Ojok tampak moco burdah,e sholat,e tetapi moco Qur'an,e terus dibaca seluruhnya dibaca. Lo tiang sing koyok ngeten niki lo dulur seluruhnya dilampai. Banten kale kulo panjenengan sedoyo lak ngoten a nggeh pak bu? Banten nopo mboten?

Purun ngelampai perintah,e Allah Swt kudu,e dicocokno kale nafsu,e dicocokno kale karep,e ambek situasi lan kondisi,e lek tak kala gak patek onok duwek tanggal tuo biasane tiang niku nek duwek gak gablek, mantun ngoten duwik gak gablek, matun ngoten cicilan dereng mari-mari lak ngoten nggeh pak nggeh bu? Bener nopo mboten omongan kulo niki pak? Masya Allah sampei-sampey oleh,e moco dzikir rotibul hadad lo sampei nanggis-nanggis moco asmaul husnah Ya Allah, Ya Rohman, Ya Rohim, Ya Malik, Ya Kuddus sampei sing terakhir Ya Rosyid, Ya Shobur sampei-sampey apa yang terjadi tidak terasa air mata niki bahkan terus mengalir sampei mboten kenek di empet mengalir terus. Ibadah seluruhnya dilampai tapi ngepunten sing katah dia ternyata cinta kale dunia.

Kok delala demen kale dunia sing koyok ngeten niki mbesuk wong sing koyok ngeten niki dipun timbale kale Allah Taala. Dipun timbale kale Allah SWT ing dalem dinten kiamat. Dipun timbale satu-persatu mulai dari umat Nabi Adam As sampai umat terakhir akan berkumpul sedoyo pada akhir zaman. Niki lo bu delala gara-gara cinta kale sesuatu sing dibenci kale Allah SWT. Mbenjeng dinten kiamat orang ini akan di panggil oleh Allah pada hari kiamat. Allah berkata niki lo enten tiang sing demen kale sing tak benci. Bareng di ngoten naken dulur sangking isin,e tiang niki wau. Sampai-sampai wajah,e niki meh lugur sangking isin,e sangking malu,e tak kala diumum aken kale Allah SWT.

“Sampen tingali santri-santri ten meriki pak, bu. Ten meriki pak bu tiap kali sebelum subuh santri niki kulo ajak wirid,an. Ayo moco opo nak sing banter? Dari situ ada beberapa santi yang menjawab. Yaa Qowyu Ya Qowyu, Laillah Ha Illah Anta sampei sing terakhir santri kulo niki jawab Hasbu NaaAllah Wa Nikmal Wakil. Mantun ngoten pak bu kulo sanjangi santri niku wau nek gelem moco Hasbu NaAllah Wa Nikmal Wakil ping 450 kali insyallah nak cepet sugih sampean. Mantu ngoten bu la kok delala santri kulo sing mburi niku wau enten sing jawab sing sugih Kiai,e. kulo baleni nggeh sing sugih kiai e.

Kulo ceritani Pak Bu., Iki onok cerito sing aneh ada anak pesantren niki kersane wong tua ben semerap, wali santri kersane krungu. Ojok sok, ojok macem-macem biarkan semuanya mengalir. Jangan di target anakku dadi ngeneh dadi ngeneh jangan, sing utama anak kulo sampean kabeh

Usaha wajib tetapi pada akhirnya ketentuan ada di tangan Allah SWT. Kursus, les tetek bengek, Allah sampen tak ceritani ndek pondok niki gak tak sebutno nami,e arek e niku nek ten sekolah wes bodoh, gak tapi pinter, cengkal ambek guru kadang kurang ajar tapi kale kiaine lo nurut. Kulo lo smapei heran, sampei suatu ketika kulo ketemu kale santri sing terose guru-guru niku wau nakal. Kulo panggil santri kulo wau bu pak, nak dalem kiai sampan terose guru-guru kok nakal? dereng kiai. Kok dereng nak, ojok nakal yo nak insyaallah kiai.

Ayo diberseni hati kita sedoyo sing keron Allah Taala, ngaji sing keron Allah, ojek niat aneh-aneh sholat karena Allah, dzikir karena Allah, dolek Rohmat,e Allah, semua yang kita lakukan kegiatan apapun itu lakukan dengan baik karena Allah SWT. Nek saget istiqomah Insyallah apa yang jadi hajat kulo panjenengan sedoyo insyallah di ijabah kale Allah SWT. Amiin Allah Humma Amiin.

Yang dilakukan oleh KH. Abdul Aziz Munif dalam menyampaikan dakwahnya kepada mad'u yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2017 dengan mengangkat tema "*Istiqomah*". Di Mushollah Baitussalam Desa Suko Legok, Sukodono, Sidoarjo.

*Bismillahirrohmanirrohim Alhamdulillah - alhamdulillahirobbil
alamiin wassholatu wassalamualah Rosullillah Muhmammad ibni abdillah
waalah alihi waasohbihi wamauwala. Robbis rohli wayasirli amri wahlul
ukhtatamillisani yafkohu kohuli amma ba'du.*

Poro alim poro ulama, poro kiai, poro sesepuh hadirin hadirat jamaah Rotibul Hadadd dan Asma'il Husna seluruh amal kita diterima disisi Allah SWT, mudah-mudahan seluruh amal kita diterima oleh Allah SWT.

“Sampean semerep bu pak ada dawuh dari Imam Ibnu Abtohillah beliau berkata mboten enten tiang sing ngerti dimana pintu rezeki itu akan dibuka nggegh nopo mboten? Kulo panjenengan sedoyo isuk, awan, bengi nyambut damel gawe golek rezeki niki mawon mboten semerap diri mana datangnya pintu rezeki ini akan di buka. Bagaimana cara kita agar dapat lebih mudah mengetahui dan lebih dekat dengan rezeki jika kita tidak mau dekat dengan Dzat yang memberi rezeki yaitu Allah SWT. Dan caranya adalah ojok sampei kulo panjenengan sedoyo gak gelem idek kale Allah Ta’ala. Kepingin waras tapi mboten purun dekat dengan sing duwe kewarasan, kepingin sugih mboten purun dekat kale sing duwe kekayaan, kepingin urip,e enak tapi mboten purun dekat dengan Dzat sing duwe keenak,an sinten? Allah Swt. Ten meriki dulur satu-satunya jalan agar kulo panjengan sedoyo bisa sing kados makaten niki sebaiknya banyak memohon ampunan, taubat serta lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT”.

Contoh, e mawon sampan mboten saget jamaah ten masjid enten sing takok nopoo cak kok mboten ibadah ten masjid? Aras-aras en pak kulo mantun lembur, awak pegel kabeh nah menawi sebab niki mas bisa dimaafkan. Tetapi nek enten tiang sing mboten purun sembahyang ten masjid

“Sampun nggeh ngaji mboten usah dowo-dowo, Mugi-mugi diparingi hidayah oleh Allah SWT. Mbeto ilmu sing manfaat, Mugi-mugi nopo sing dados hajat kulo panjenengan sedoyo di ijabah kalian Allah SWT. Mugi-mugi sifat sombong dihilangkan sangkin kulo lan panjenengan sedoyo, Mudah-mudahan kulo panjenengan sedoyo dipun takdir raken saget istiqomah. Istiqomah saget sholat berjamaah, istiqomah moco Al-Qur'an, istiqomah sholat tahajud, istiqomah poso senin-kamis dan mudah-mudahan seluruhnya dimudahkan oleh Allah SWT. Amiin Allahumma Amiin. Dan Saget peja dalam keadaan Khusnul Khotimah.